

**KEMAMPUAN MENELAAH UNSUR BUKU FIKSI DAN NONFIKSI
SISWA KELAS VIII SEMESTER II MTsS NAGARI GANTUNG CIRI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

***Diajukan untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia***



**Jerli Indah Umeru
NPM 181000488201013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2023**

ABSTRAK

Jerli Indah Umeru. 2023. "Kemampuan Menelaah Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi Siswa Kelas VIII MTsS Nagari Gantung Ciri Tahun Ajaran 2022/2023". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena siswa kelas VIII MTsS Nagari Gantung Ciri sulit memahami dan membedakan antara buku fiksi dan nonfiksi serta pembagiannya termasuk pula unsur di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi siswa kelas VIII MTsS Nagari Gantung Ciri tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsS Nagari Gantung Ciri yang terdaftar tahun ajaran 2022/2023. Siswa yang terdaftar pada tahun ajaran tersebut adalah berjumlah 21 orang pada 2 kelasnya. Teknik pengumpulan data yaitu: guru memberikan wacana fiksi dan nonfiksi kepada siswa, guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca wacana fiksi dan nonfiksi selama kurang lebih 20 menit, guru menjelaskan mengenai materi kedua buku tersebut, guru mengecek pemahaman siswa tentang buku yang telah dibaca, siswa menjawab soal pertanyaan pada kertas selebar, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban yang telah dikerjakan. Teknik analisis data yaitu: peneliti membaca hasil tes siswa, peneliti memeriksa lembar jawaban siswa yang telah dikerjakan berdasarkan indikator penilaian, peneliti menentukan skor hasil siswa, peneliti mengubah skor mentah menjadi nilai, mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi, mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi dengan skala 10, membuat histogram, menyimpulkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa (1) kemampuan siswa dalam menelaah unsur intrinsik buku fiksi berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 81,58. (2) kemampuan siswa dalam menelaah unsur nonfiksi berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 81,74. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi siswa kelas VIII MTsS Nagari Gantung Ciri tahun ajaran 2022/2023 berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 81,66.

Kata Kunci : Menelaah, Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fiksi merupakan sekumpulan karya sastra yang dapat tercipta baik dalam bentuk tulis berupa cerpen, novel, kumpulan puisi dan lain sebagainya yang dapat dinikmati oleh banyak peminat karya sastra. Fiksi tidak terlepas dari daya khayal yang tinggi, imajinasi serta dunia fantasi. Hal itu tercipta dari pikiran liar yang sedang berkembang, yakni pada saat melamun, memikirkan sesuatu, bermimpi atau mendapati peristiwa tertentu. Fiksi tidak dapat digambarkan secara nyata, karena tidak terfikirkan oleh akal manusia. Sifat ini didapat oleh manusia yang gemar memikirkan hal yang dianggap tidak biasa. Berimajinasi sangat menyenangkan, karena dapat memikirkan hal unik dan takjub namun hanya dapat tercipta dan digambarkan oleh sebuah karya.

Nonfiksi merupakan sebuah karangan yang didapatkan dan diciptakan melalui peristiwa berdasarkan fakta yang sebenarnya sehingga informasi yang disajikan di dalamnya dapat dipercaya dan menjadi rujukan banyak orang. Nonfiksi yakni kebalikan dari fiksi, jika fiksi tentang imajinasi serta daya khayal yang sifatnya fantasi, maka nonfiksi berkaitan tentang kehidupan nyata, sesuai dengan sumber data dan faktanya, ataupun benar-benar terjadi. Nonfiksi sendiri memuat informasi, deskripsi, peristiwa, tempat, karakter, dari suatu objek yang terjadi pada kenyataannya.

Ciptaan yang disampaikan secara komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika merupakan sudut pandang yang menarik bagi segelintir penulis untuk mengekspresikan karyanya tersebut. Karya tersebut dapat berbentuk buku fiksi maupun buku nonfiksi. Adapun bentuk buku fiksi, seperti: novel, cerita pendek (cerpen), dongeng, puisi, hikayat, fabel, mitos, dan sebagainya. Dalam bentuk buku nonfiksi, seperti: autobiografi, biografi, motivasi, pelajaran sekolah, kesehatan, panduan, dan sebagainya. Buku fiksi maupun buku nonfiksi memiliki masing-masing manfaat serta kegunaannya. Misalnya, pada buku fiksi berguna untuk relaksasi saraf motorik tumbuh kembang dan jiwa kreatifitas bagi penikmat (pembaca). Kemudian pada buku nonfiksi berguna untuk memberitahukan tentang suatu informasi mengenai kejadian tertentu, sajian informasi yang sifatnya *continue*.

Buku fiksi dapat dijumpai dengan cara meminjam di perpustakaan sekolah, meminjam di perpustakaan umum, membeli di toko buku, pameran buku, dan sebagainya. Serupa dengan buku fiksi, buku nonfiksi dapat dijumpai dengan cara meminjam di perpustakaan sekolah, meminjam di perpustakaan umum, membeli di toko buku, dan sebagainya. Selanjutnya, untuk menemukan sisi kelebihan serta kekurangan dari masing-masing buku, maka hendaknya dilakukan pengecekan secara langsung agar pembaca menikmati buku yang diinginkan. Lingkup pengguna buku fiksi dan nonfiksi yakni bagi kalangan peserta didik (tingkat SD, SMP, dan SMA) serta bagi kalangan mahasiswa (PTN dan PTS).

Menelaah buku fiksi dan nonfiksi dari segi unsur-unsurnya harus memuat beberapa hal seperti unsur intrinsik dari buku fiksi, serta unsur-unsur yang terdapat pada buku nonfiksi. Pentingnya menelaah kedua buku tersebut guna membantu mengetahui apa saja hal yang semestinya akan ditelaah kejelasannya. Hal tersebut dari segi ketelitian, pemahaman pembaca, sifat kritis, dan membaca ide yang dipaparkan di buku tersebut.

Pembelajaran mengenai fiksi dan nonfiksi dipelajari pada buku Bahasa Indonesia SMP/Mts Kelas VIII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada semester genap yaitu pokok bahasan “Kembangkan Kegemaran Membaca” yang menjadi fokus utama pada bahan bacaan ini adalah buku fiksi dan nonfiksi. Kemudian terdapat pada silabus Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum 2013, dengan KD 3.5 “menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca”. Indikatornya (1) menggali informasi dalam buku fiksi dan nonfiksi; (2) menyajikan hasil bacaan dari buku fiksi dan nonfiksi. Dengan begitu, diharapkan siswa dapat mencapai indikator yang akan dicapai dengan baik nantinya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di MTsS Nagari Gantung Ciri Kabupaten Solok, terdapatnya masalah baik di bidang kegiatan belajar mengajar maupun di bidang lainnya. Di samping itu, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Amir Said, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII MTsS Nagari Gantung Ciri Kabupaten Solok memaparkan permasalahan yang terjadi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran materi menelaah buku fiksi dan nonfiksi yakni pemahaman siswa kurang dalam pembelajaran, kemudian kurangnya literasi atau penyakit malas

membaca, apalagi dengan materi yang dijalani yaitu membaca buku fiksi dan nonfiksi, serta lalai mengerjakan tugas. Siswa juga kurang mengetahui bagian-bagian dari buku fiksi seperti novel, cerpen dan sebagainya. Selain itu, permasalahan lain yang ditemukan yakni dari minat siswanya sendiri terhadap pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap terlalu membosankan. Sehingga, guru memilih alternatif lain untuk membangkitkan semangat belajar siswa membaca buku fiksi maupun buku nonfiksi. Salah satu contohnya dengan belajar di luar kelas.

Alasan peneliti memilih materi penelitian dengan kajian buku fiksi dan nonfiksi yaitu karena siswa kurang gemar dalam bidang membaca. Sifat malas dan enggan untuk membaca sudah tercermin di dalam dirinya. Berawal dari malas membacalah hingga tugas sekolah lalai dikerjakan. Karena itulah, peneliti mengangkat tema ini, tidak hanya di kalangan siswa SMP/ sederajat saja, namun kebanyakan orang juga memiliki sifat malas untuk membaca. Untuk itu, peneliti mengharapkan dari adanya masalah ini, agar kedepannya bisa dibenahi bersama untuk sama-sama berubah ke arah yang lebih baik lagi. Maka, dapat disimpulkan bahwasanya siswa kurang akan literasi mengenai buku fiksi dan nonfiksi apalagi dalam kajian telaah tersebut.

Buku fiksi dan nonfiksi penting untuk diteliti dikarenakan siswa diminta untuk aktif dan kreatif dalam membaca berbagai buku yang sifatnya imajinatif untuk merangsang saraf motorik otak siswa dari membaca buku fiksi. Sedangkan pada buku nonfiksi sendiri untuk mengembangkan minat dalam belajar siswa yang menarik yang didapatkan dari membaca buku pelajaran sekolah. Maka dari

itu, peneliti harus cermat dalam meneliti tingkat minat bakat siswa yang dikeluarkan melalui kegiatan membaca buku fiksi dan nonfiksi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditemukan berbagai permasalahan yaitu kurang pemahaman materi, malas membaca, lalai mengerjakan tugas, kurang meminati mata pelajaran Bahasa Indonesia, hingga candu bermain *handphone*. Disamping permasalahan umum yang didapat tersebut, maka terdapat pula masalah khusus sesuai bidang materi yang dikaji yakni mengenai siswa kurang memahami unsur apa saja yang terdapat pada buku fiksi dan nonfiksi dari segi telaah isi buku tersebut.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu “Kemampuan Menelaah Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi Siswa Kelas VIII Semester II MTsS Nagari Gantung Ciri Tahun Ajaran 2022/2023”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka ditemukanlah rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana kemampuan menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi siswa kelas VIII Semester II MTsS Nagari Gantung Ciri Tahun Ajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi siswa kelas VIII MTs Nagari Gantung Ciri tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yakni:

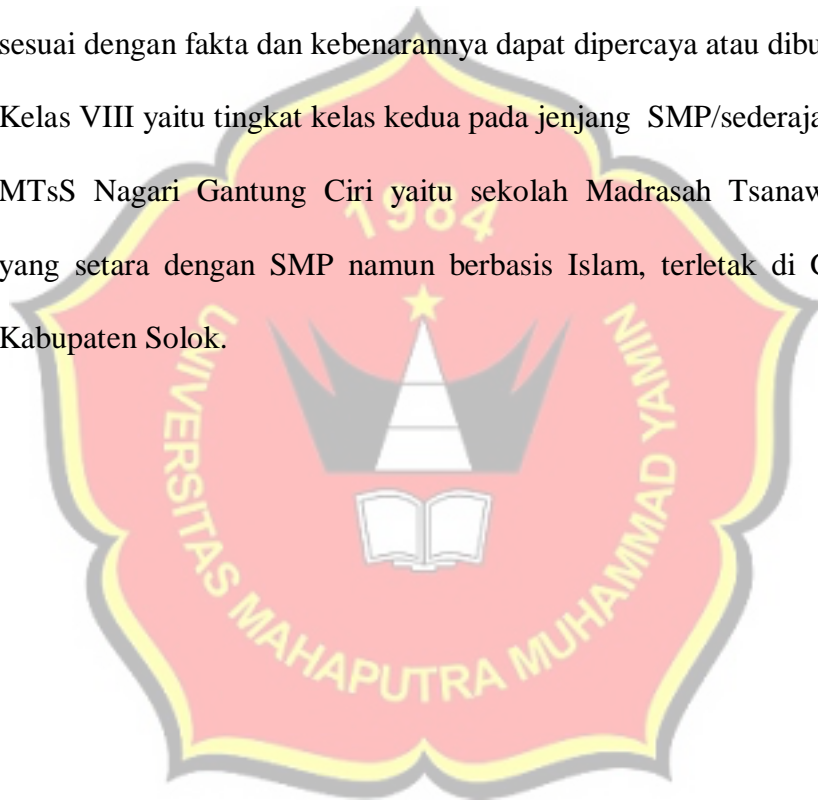
1. Peneliti, menambah wawasan peneliti mengenai cara efektif membaca khususnya dalam menelaah buku fiksi dan nonfiksi.
2. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, tentang pengetahuan lebih mengenai buku fiksi dan nonfiksi.
3. Siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa, daya paham akan buku dan giat akan membaca khususnya buku fiksi dan nonfiksi.
4. Guru, dapat dijadikan alternatif mengajar yang menyenangkan dalam menemukan cara yang efektif dalam menelaah buku fiksi dan nonfiksi.
5. Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan rujukan maupun pedoman materi tambahan dalam mengerjakan materi penelitiannya.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam fokus masalah, maka perlu dijabarkan beberapa istilah-istilah berikut ini:

1. Membaca yaitu suatu kegiatan yang melibatkan tulisan maupun bentuk bahasa yang dibunyikan oleh suara manusia maupun dalam hati (batin).

2. Buku yaitu bahan bacaan yang dijadikan referensi sumber baca manusia yang dapat berbentuk kumpulan kertas (buku pada umumnya) maupun buku *online*.
3. Fiksi yaitu sesuatu yang sifatnya khayalan dan berasal dari imajinasi yang diciptakan manusia.
4. Nonfiksi yaitu sesuatu yang merujuk pada sifat informatif yang artinya sesuai dengan fakta dan kebenarannya dapat dipercaya atau dibuktikan.
5. Kelas VIII yaitu tingkat kelas kedua pada jenjang SMP/ sederajat.
6. MTsS Nagari Gantung Ciri yaitu sekolah Madrasah Tsanawiyah swasta yang setara dengan SMP namun berbasis Islam, terletak di Gantung Ciri Kabupaten Solok.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab VI, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII semester II MTsS Nagari Gantung Ciri Tahun Ajaran 2022/2023 telah mampu menelaah unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang digunakan dalam menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi, yaitu: (1) Kemampuan siswa dalam menelaah unsur intrinsik buku fiksi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 81,58. (2) Kemampuan siswa dalam menelaah unsur buku nonfiksi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 81,74. (3) Kemampuan siswa dalam menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 81,66.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang kemampuan menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi kelas VIII MTsS Nagari Gantung Ciri, maka diharapkan bagi siswa untuk dapat lebih giat, semangat serta rajin dalam belajar bahasa Indonesia. Selain itu, faktor guru juga diharapkan untuk dapat membawa siswa ke dalam dunia belajar baru yang mengasyikkan agar siswa tidak jenuh selama melakukan proses kegiatan belajar bahasa Indonesia terutama pada materi buku fiksi dan nonfiksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FBSS Padang.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar, Desy. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budianta, Melani, dkk. 2003. *Membaca Sastra (Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi)*. Magelang: Indonesia Tera.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Darmawati, Uti dan Yustina Budi Artati. 2017. *Bahasa Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas*. Padang: UNP Press.
- Hapidin, Komar. 2012. *Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Film Assalamualaikum Beijing Karangan Asma Nadia Kelas XI IPA Semester I SMA Taruna Sumatra Barat Tahun Pelajaran 2016/2017*. Solok: UMMY.
- Hayati, A dan Masnur Muslich. 2012. *Latihan Apresiasi Sastra*. Surabaya: Triana Media.
- Ilahi, Yesa Kurnia. 2018. *Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Visual Siswa Kelas VII Smp Negeri 4 Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016*. Solok: UMMY.
- Junizal, Meta. 2017. *Kontribusi Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas*. Padang: UNP.
- Razak, Abdul. 2001. *Membaca Pemahaman Teori Dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.

- Sari, Indah Purnama. 2018. *Struktur dan Unsur-unsur Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas IX SMP Pembangunan Laboratorium UNP*. Padang: UNP.
- Semi, Atar. 2008. *Stilistika Sastra*. Padang: UNP Press Padang.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suyitno. 2009. *Apresiasi Puisi Dan Prosa*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2019. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widayati, Sri. 2020. *Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.

